

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian di bab sebelumnya terkait penurunan kesulitan belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Al-Ulum Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan belajar siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok kepada 8 orang dengan kode siswa 005, 007, 008, 030, 003, 013, 019, dan 009 dengan rata-rata persentase kesulitan belajar siswa berdasarkan AUM PTSDL Format 3: Untuk SLTA berdasarkan masalah Keterampilan Belajar (T) adalah 71%.
2. Kesulitan belajar siswa setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok untuk siklus I mengalami penurunan yang signifikan. Perubahan yang dihasilkan dari 8 orang siswa dengan rata-rata persentase kesulitan belajar siswa berdasarkan AUM PTSDL Format 3: Untuk SLTA berdasarkan masalah Keterampilan Belajar (T) yaitu 42%. Sedangkan siklus II rata-rata persentase kesulitan belajar siswa berdasarkan AUM PTSDL Format 3: Untuk SLTA berdasarkan masalah Keterampilan Belajar (T) adalah 26%.
3. Hasil penelitian menunjukkan perubahan signifikan baik dalam penurunan persentase kesulitan belajar siswa hingga hasil observasi terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siklus I dan siklus II terhadap siswa. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok yang dilakukan efektif dan dapat digunakan untuk penurunan kesulitan belajar siswa di SMA Swasta Al-Ulum Medan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, selanjutnya peneliti menyampaikan saran kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai kesulitan belajar siswa khususnya keterampilan belajar dan dapat lebih terbuka kepada guru mengenai kesulitan belajar yang dialami kepada guru bimbingan konseling agar terentaskannya masalah kesulitan belajar yang dihadapi, siswa dapat lebih berani dalam menyampaikan pendapat akan topik-topik yang dibahas.
2. Bagi peneliti, kedepannya dapat maksimal dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk memberikan informasi pengertian dan tujuan layanan bimbingan kelompok, membuat peserta bimbingan kelompok aktif membahas topik.
3. Bagi guru hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dan dorongan aar guru bimbingan konseling dapat meningkatkan profesionalitas sebagai guru bimbingan dan konseling.
4. Bagi Peneliti lain agar melibatkan lebih banyak responden dan variabel yang diduga memiliki hubungan dengan penelitian ini sehingga memperoleh hasil yang lebih sempurna



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN